



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 037/E-IG/XII/A/2024

DIUMUMKAN TANGGAL 21 DESEMBER 2024 - 21 FEBRUARI 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2024

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 037/E-IG/XII/A/2024
DIUMUMKAN TGL 21 Desember 2024 - 21 Februari 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.22.2024.000056	29 November 2024	037/E-IG/XII/A/2024	WAYANG KULIT TATAH SUNGGING PUCUNG BANTUL

Jakarta, 21 Desember 2024
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 29 November
2024

Tanggal Penerima 21 Desember 2024

Data Pemohon

Nama Pemohon : MASYARAKAT PERLINDUNGAN INDIKASI GEOGRAFIS
WAYANG KULIT TATAH SUNGGING PUCUNG BANTUL
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Pucung Karangasem RT 05 Wukirsari Imogiri Bantul DI Yogyakarta
Provinsi : DI YOGYAKARTA
Kab/Kota : KABUPATEN BANTUL
Kode Pos : 55782
Email : wayangkulittatahsunggingpucung@gmail.com
Tlp/Fax : 081804377252

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : WAYANG KULIT TATAH SUNGGING PUCUNG BANTUL

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kerajinan Wayang Kulit

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sejarah Wayang Kulit Tatah Sungging Pucung Bantul dimulai sejak jaman kolonial Belanda yaitu sekitar tahun 1917an pada masa pemerintahan Hamengkubuwono VII yaitu Mbah Glemboh seorang abdi dalam keraton yang merawat wayang kulit Keraton Yogyakarta. Beliau mengembangkan wilayah Pucung Bantul yang tandus menjadi daerah para pengrajin wayang kulit yang membuat kerajinan kulit dan wayang kulit dari bahan kulit kerbau maupun kulit sapi dengan cara ditatah (dipahat) dan disungging (diwarnai) sehingga terkenal dengan Kerajinan Wayang Kulit Tatah Sungging Pucung Bantul. Hingga saat ini wayang kulit menjadi salah satu komoditi unggulan dari daerah Wukirsari Imogiri Kabupaten Bantul karena diusahakan oleh hampir 90% masyarakat yang ada di daerah ini. Reputasi dan penjualan kerajinan Wayang Kulit Tatah Sungging Pucung Bantul sudah mencapai pasar internasional/ mancanegara. Produk ini banyak diminati bahkan oleh konsumen dari luar negeri karena memiliki karakteristik yang unggul/ spesifik dibandingkan dengan kerajinan wayang kulit di daerah lain. Kerajinan kulit dan wayang kulit Tatah Sungging adalah produk kerajinan wayang maupun pajangan yang dibuat dari kulit kerbau dan kulit sapi dan dilakukan proses menatah dan menyungging yang dilakukan oleh pengrajin yang memiliki keahlian yang dilakukan secara turun temurun dari leluhurnya. Keunikan produk ini dapat dilihat melalui bentuk dan karakteristik berhiaskan ornamen dan pewarnaan yang khas sebagai ciri yang membedakannya dengan wayang kulit di berbagai daerah lainnya. Produk Wayang Kulit dan Kerajinan Kulit Tatah Sungging Pucung Bantul harus diproduksi di sentra kerajinan yang meliputi Dusun Dengkeng, Nogosari II, Karangasem, dan Jatirejo di Kelurahan Wukirsari Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul. Karena produk kerajinan ini sudah banyak memiliki pasar domestik maupun internasional bahkan sudah diekspor ke berbagai negara, untuk itu perlu mengusahakan perlindungan dan kepastian hukum bagi para pengrajin yang tergabung dalam Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Wayang Kulit Tatah Sungging Pucung Bantul, untuk mengajukan permohonan sertifikat Indikasi Geografis Wayang Kulit Tatah Sungging Pucung Bantul yang ada di daerah Pucung Bantul.?

